

ABSTRAK

Scabies merupakan penyakit kulit menular yang disebabkan oleh infestasi *Sarcoptes scabiei* dan umumnya menyebar di lingkungan padat seperti pondok pesantren. Infeksi ini memicu respons imun yang dapat memengaruhi profil hematologi, terutama jumlah leukosit dan persentase monosit.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan jumlah sel leukosit dan persentase monosit antara siswa yang terinfeksi dan tidak terinfeksi *Sarcoptes scabiei* di Pondok Pesantren X Kota Jambi.

Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sebanyak 40 siswa dipilih melalui teknik purposive sampling, terdiri dari 20 siswa terinfeksi dan 20 siswa tidak terinfeksi. Pemeriksaan darah dilakukan menggunakan alat Hematology Analyzer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah leukosit pada siswa terinfeksi secara signifikan lebih tinggi (13.546 sel/ μ L) dibandingkan siswa tidak terinfeksi (6.417 sel/ μ L) dengan nilai $p = 0,000$. Sebaliknya, persentase monosit pada siswa terinfeksi (5,326%) lebih rendah dibandingkan yang tidak terinfeksi (6,040%) namun tidak menunjukkan perbedaan signifikan ($p = 0,309$). Penelitian terdapat perbedaan signifikan pada jumlah leukosit, namun tidak pada persentase monosit. Oleh karena itu, pemeriksaan jumlah leukosit dapat dijadikan sebagai indikator awal dalam mendeteksi infeksi *Sarcoptes scabiei*.

Kata Kunci : *Sarcoptes Scabiei*, Leukosit, Monosit, Pondok Pesantren.
Jumlah Pustaka : 32
Tahun : 2012-2024